

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu guna melihat pengaruh dari Ketimpangan Pembangunan Regional dan IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Dari hasil penelitian yang sudah diteliti, sehingga peneliti mendapatkan kesimpulan yakni:

- 1) Analisis dengan menggunakan uji Hausman menunjukkan bahwa model yang cocok untuk menjelaskan pengaruh dan signifikansi variabel ketimpangan pembangunan regional dan IPM terhadap Pertumbuhan ekonomi yaitu *REM*.
- 2) Pengujian dengan uji statistik hipotesis memperlihatkan variabel-variabel yang digunakan yaitu ketimpangan pembangunan regional dan IPM mampu menjelaskan arah pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi sesuai dengan hipotesis yaitu ketimpangan pembangunan regional berpengaruh positif dan signifikan serta IPM juga berpengaruh positif dan signifikan.
- 3) Jika terjadi perubahan kenaikan 1% pada variabel ketimpangan pembangunan regional turut diringi dengan kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.011%. dan jika terjadi perubahan kenaikan 1% pada variabel IPM turut diringi dengan kenaikan Pertumbuhan ekonomi sebesar 5.732%. Artinya jika terjadi perubahan pada variabel Ketimpangan Pembangunan Regional dan IPM, maka akan turut mengubah pertumbuhan ekonomi pada objek penelitian.

- 4) Hasil penelitian juga menunjukkan sebesar 91.41% Pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara mampu digambarkan dengan variabel ketimpangan pembangunan regional dan IPM. Sedangkan sisanya 8.59% ditunjukkan oleh variabel yang lainnya di luar model ataupun faktor pendorong lainnya di luar penelitian. Nilai koefisien variabel-variabel yang menjelaskan bahwa koefisien terbesar yaitu variabel IPM, kemudian diikuti oleh variabel Ketimpangan Pembangunan Regional.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Pemerintah

- a. Diharapkan agar Pemerintah provinsi Sumatera Utara mampu mengkoordinasikan dan menyusun kebijakan dan strategi yang dapat mendorong proses pembangunan regional yang merata disetiap kabupaten/kotanya agar kesenjangan pembangunan antardaerah di Provinsi Sumatera Utara dapat menyusut khususnya di Kota Medan.
- b. Dan secara khusus guna menjadikan daerah cepat tumbuh pada Kabupaten Pakpak Bharat, diharapkan agar pemerintah kabupaten memperhatikan ketimpangan pembangunan antarwilayah dan kualitas mutu IPM daerahnya karena akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pakpak Bharat
- c. Kepada wilayah lainnya dengan pertumbuhan ekonomi yang masih rendah serta belum memberikan partisipasi ekonomi yang memadai

yaitu Kota Tebing Tinggi, Kota Sibolga dan Kabupaten Nias Barat maka, pemerintah daerah Kabupaten/Kota tersebut diharapkan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengupayakan peningkatan IPM seperti melaksanakan kebijakan di bidang pendidikan serta kesehatan agar aktifitas ekonomi dan taraf hidup penduduk di Kabupaten tertinggal Sumatera Utara juga akan naik.

5.2.2 Untuk Peneliti

- a. Diharapkan untuk penelitian berikutnya agar memperbarui waktu penelitian menjadi periode terbaru dan berjangka panjang, dengan tujuan untuk memberikan penjelasan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara menjadi semakin luas dan lebih bervariasi.